

PEDOMAN TEKNIS
INOVASI DAERAH
PENCOK WALUH (PERAWATAN PASCA STROKE WALAU JAUH)



UPTD PUSKESMAS JUAI
DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BALANGAN

DAFTAR ISI

1. Latar Belakang	3
2. Metode dan Strategis Pemecahan Masalah	3
3. Manfaat atau Dampak Hilir	5
4. Cara Kerja	5
5. Tatalaksana	6
6. Daftar Pustaka	6

LATAR BELAKANG

Stroke menyebabkan kerusakan pada otak yang muncul mendadak, progresif dan cepat akibat gangguan peredaran darah otak non traumatis. Gangguan tersebut secara mendadak menimbulkan gejala antara lain kelumpuhan sesisi wajah atau anggota badan, bicara tidak lancar, bicara tidak jelas (pelo), perubahan kesadaran, gangguan penglihatan, data pemeriksaan ulang (kontrol) stroke ke fasilitas pelayanan kesehatan data indonseia Rutin 39,4%, kadang-kadang/tidak rutin 38,7%, tidak memeriksa ulang 21,9%. Penyakit stroke merupakan penyebab kematian kedua dan penyebab disabilitas ketiga didunia.

Data World Health Organization menunjukkan bahwa setiap tahunnya ada 13,7 juta kasus baru stroke, dan sekitar 5,5, juta kematian terjadi akibat penyakit stroke. Faktor yang mempengaruhi Insiden, faktor risiko, prognosis serangan stroke dengan kualitas hidup yaitu usia rata-rata 70,3 tahun, jenis kelamin perempuan, waktu terjadinya serangan 13,4 jam, klasifikasi stroke : 1) Stroke Iskemik iskemi (101.5 95% CI 90.9 ± 113.0), Perdarahan intraserebral (17,9) 13.5 ± 23,4) dan perdarahan subarachnoid (4.2) 2.1 ± 7.3), angka kematian 24, 6% kasus yang meninggal atau cacat, pada waktu 6 bulan kualitas hidup pasien stroke menurun akan tetapi setelah 12 bulan kualitas hidupnya akan meningkat.

PENCOK WALUH Merupakan salah satu strategi yang bertujuan untuk pasien pasca stroke walaupun jauh atau diluar dari wilayah fasilitas Kesehatan setempat untuk bisa tetap berada dalam jangkauan UPTD Puskesmas Juai. Cara yang digunakan adalah untuk mengawasi pemulihan Kesehatan dan penyembuhan penyakit pasca stroke dengan memberikan perawatan ke tempat pasien tersebut.

METODE DAN STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

Upaya Yang dilakukan Sebelum Inovasi

Memberikan edukasi terhadap peran keluarga atau pendamping pasien selama perawatan di rumah, keluarga berperan sangat penting dalam upaya meningkatkan kemampuan pasien untuk mandiri, meningkatkan rasa percaya diri pasien, meminimalkan kecacatan, serta mencegah terjadinya serangan ulang stroke.

Upaya Yang dilakukan Setelah Inovasi

Dengan adanya **PENCOK WALUH** (Perawatan Pasca Stroke Walau Jauh) diharapkan dapat meningkatkan penyembuhan dan pemulihan dengan lebih baik, maka pasien yang berada diluar wilayah UPTD Puskesmas Juai dapat diperhatikan oleh fasilitas Kesehatan setempat.

Tahapan Inovasi

Tahapan dari Inovasi PENCOK WALUH (Perawatan Pasca Stroke Walau Jauh) adalah sebagai berikut:

1. PERSIAPAN

a. Pembentukan TIM (Januari 2023)

Terdiri dari : - Dokter - Perawat (Inovator) - Bidan Desa

b. Persiapan alat terapi sinar dan bola refleksi tangan yang akan dibagikan gratis kepada pasien

c. Sosialisasi awal tentang adanya Inovasi Pencok Waluh dengan lintas sektor

2. PENGUMPULAN DATA

Data-data pasien stroke dengan kelumpuhan dan akses terbatas ke Puskesmas / Rumah Sakit dikumpulkan dari bidan desa, kepala desa/perangkat desa dan kader posyandu lansia ataupun posbindu

3. PELAKSANAAN

a. Melakukan pemeriksaan awal

b. Observasi

c. Mengetahui Tingkat keparahan

d. Membuat jadwal perawatan

e. Melakukan intervensi rehabilitasi medik dengan terapi sinar infra red selama 30 menit dan memberikan secara gratis bola pijat refleksi tangan

e. Kunjungan ulang bulan berikutnya

4. PUBLIKASI

Menyampaikan hasil Inovasi kepada Puskesmas dan juga sosialisasi inovasi ke Desa seperti Kepala Desa, PKK serta Kader agar mendapat dukungan dari Lintas sektor setempat.

MANFAAT INOVASI

Bagi Organisasi :

Mendukung pencapaian salah satu Point SPM (Standard Pelayanan Minimal) Kesehatan bagi masyarakat hipertensi dengan penyakit stroke

Bagi Stakeholder :

1. Mendukung dalam pencapaian Program GERMAS (Gerakan Masyarakat

Hidup Sehat).

2. Meningkatkan angka pelayanan kesehatan

Bagi Masyarakat :

1. Dapat memantau Riwayat Kesehatannya
2. Meningkatkan kepedulian keluarga dan pasien dengan penyakit stroke

Hasil

Seluruh pasien pasca stroke mendapatkan perawatan secara langsung dan rutin walaupun jauh berada diwilayah Kerja UPTD Puskesmas Juai.

CARA KERJA

1. Pencarian dan penyusunan inovasi PENCOK WALUH
2. Koordinasi dan Pembentukan Tim PENCOK WALUH
3. Penentuan metode PENCOK WALUH
4. Pengumpulan data pasien stroke dari program homecare sebagai database PENCOK WALUH
5. Penentuan sasaran PENCOK WALUH
6. Pembuatan Jadwal kunjungan PENCOK WALUH
7. Pelaksanaan kegiatan PENCOK WALUH

TATA LAKSANA PENCOK WALUH

Petugas berkoordinasi dengan kepala puskesmas untuk pembentukan tim inovasi Pencok Waluh

1. Petugas melakukan sosialisasi lintas sektor mengenai inovasi Pencok Waluh
2. Petugas melakukan pendataan lengkap dan observasi kepada pasien
3. Mengatur jadwal kunjungan
4. Melakukan identifikasi dan intervensi langsung di rumah pasien
5. Memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga pasien
6. Diberikan saran dan masukan kepada pasien
7. Pantau perkembangan pasien selama intervensi

DAFTAR PUSTAKA

1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;
2. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 279 tahun 2006 Tentang Pedoman Pelayanan Keperawatan Kesehatan di Puskesmas;
3. Garrison.1995. Dasar-dasar Terapi dan Rehabiliasi Medik. Jakarta:Hipokrates

PENUTUP

Kegiatan Pencok Waluh merupakan kegiatan yang dimaksudkan dapat memaksimalkan pemeriksaan atau pemulihan dengan arahan perawat yang berkualitas, diharapkan semua pasien pasca stroke dapat terkawal dengan baik, dan dapat mengidentifikasi pemulihan secara dini sehingga bisa ditangani dengan lebih baik. Upaya kegiatan ini diharapkan menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan proses pemulihan terhadap pasien pasca stroke sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan.